



SEJARAH PEMERINTAHAN KABUPATEN PASER

Pada abad ke XVI (1516 Masehi) berdiri Kerajaan Sadurengas yang kemudian dinamakan Kesultanan Pasir, dipimpin oleh seorang wanita (Ratu I) yang dinamakan Putri didalam Petung. Wilayah Kerajaan Sadurengas meliputi Kabupaten Pasir yang ada sekarang ditambah Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1523 Masehi dilangsungkan perkawinan Putri didalam Petung dengan Abu Mansyur Indra Jaya (pimpinan ekspedisi agama Islam dari Kesultanan Demak) mendapat 4 orang anak yaitu, Aji Mas Pati Indra, Aji Putri Mitir, Aji Mas Anom Indra dan Aji Putri Ratna, memiliki anak.

- Pemerintahan Aji Mas Anom Indra bin Aji Mas Pati Indra (1607-1644 M)
- Pemerintahan Aji Anom Singa Maulana bin Aji Mas Anom I (1644-1667 M)
- Pemerintahan Aji Perdana bin Aji Anom Singa Maulana (1667-1680 M)
Diberi gelar Penambahan Sulaiman.
- Pemerintahan Aji Duwo bin Aji Mas Anom Singa Maulana (1680-1703 M)
Diberi gelar Penambahan Adam.
- Pemerintahan Aji Geger bin Aji Anom Singa Maulana (1703-1738 M)
Diberi gelar Sultan Aji Muhammad Alamsyah (Sultan Pasir I)
- Pemerintahan Aji Negara bin Sultan Aji M. Alamsyah (Sultan Pasir II)
- Pemerintahan Aji Dipati bin Penambahan Adam (1768-1799 M)
diberigelar Sultan Dipati Anom Alamsyah (Sultan Pasir III)
- Pemerintahan Panji bin Ratu Agung (1799-1811 M)
diberigelar Sultan Sulaiman Alamsyah (Sultan Pasir IV)
- Pemerintahan Aji Sembilan bin A. Muhammad Alamsyah (1811-1815 M)
Diberi gelar Sultan Ibrahim Alamsyah
- Pemerintahan Aji Karang bin Sultan Sulaiman Alamsyah (1815-1843 M)
Diberi gelar Sultan Mahmud Han Alamsyah.
- Pemerintahan Aji Adil bin Sultan Sulaiman Alamsyah (1843-1853 M)
diberigelar Sultan Adam Alamsyah
- Pemerintahan Aji Tenggara bin Aji Kimas (1853-1875 M)
Diberi gelar Sultan Sepuh II Alamsyah
- Pemerintahan Aji Timur Balam (1875-1890 M)
Diberi gelar Sultan Abdurrahman Alamsyah
- Pemerintahan Sultan Mahammad Ali Alamsyah (1890-1897 M)
- Pemerintahan Pangeran Nata bin Pangeran Dipati Sulaiman (Oktober-Desember 1897 M) diberi gelar Sultan Sulaiman Alamsyah



- Pemerintahan Pangeran Ratu bin Sultan Adam Alamsyah (1898-1900 M)
Diberi gelar Sultan Ratu Raja Besar Alamsyah.
- Pemerintahan Pangeran Mangku Jaya Kesuma (1900-1906 M)
Diberi gelar Sultan Ibrahim Khaliluddin (Sultan Terakhir).

Masa perjuangan rakyat Paser melawan Colonial Belanda (1906-1918). Sampai dengan 1959 wilayah Paser berstatus kewedanaan didalam wilayah Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Undang-Undang No.27 Tahun 1959 tanggal 29 Desember 1959 wilayah Paser diresmikan dan diresmikan Kepala Daerah Swatantra Tingkat Kalimantan Selatan menjadi daerah otonom meliputi 9 Kecamatan dan terdiri dari 91 Desa. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 1959, maka tanggal 29 Desember ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Paser.

Pada tanggal 3 Agustus 1961 daerah Swatantra Tingkat II Paser dimasukkan kedalam wilayah Kalimantan Timur. Pada Tanggal 29 Desember 1961 dilaksanakan serah terima oleh Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Selatan H. Maksid kepada Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Timur APT. Pranoto di Departemen Dalam Negeri - Jakarta.

Kemudian pada tanggal 13 Oktober 1987 terbit Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 1987, Kabupaten Paser yang semula terdiri dari 9 Kecamatan menjadi 10 Kecamatan yaitu dengan masuknya Kecamatan Balikpapan Seberang dari wilayah Kotamadya Dati II Balikpapan kewilayah Pasir dengan nama Kecamatan Penajam.

Sebelum terjadi pemekaran wilayah, Kabupaten Paser terdiri dari 12 Kecamatan. Namun sesuai Undang-Undang No.7 Tahun 2002 Tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4182), dimana 4 wilayah Kecamatan yaitu : Kecamatan Babulu, Kecamatan Waru, Kecamatan Penajam dan Kecamatan Sepaku berpisah dari Kabupaten Paser dan menjadi Kabupaten Penajam Paser Utara.

Pada tahun 2003 Kabupaten Paser membentuk 2 (dua) wilayah Kecamatan lagi, sehingga Kecamatan di Kabupaten Paser menjadi 10 Kecamatan.

Kemudian pada tahun 2007, nama Kabupaten Paser berubah menjadi Kabupaten Paser dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2007. Sementara Tanah Grogot yang menjadi tempat kedudukan Ibu Kota Kabupaten Paser sejak tahun 1959, dalam perkembangannya terdapat aspirasi masyarakat yang menginginkan adanya perubahan nama dari Tanah Grogot menjadi Tana Paser.

Akhirnya, tahun 2013 dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2013, nama ibukota Kabupaten Paser provinsi Kalimantan Timur dari Tanah Grogot menjadi Tana Paser.



PEJABAT DAERAH

Berikut pejabat daerah yang pernah memimpin Pemerintahan Kabupaten Paser :
Penguasa Daerah pertama dijabat oleh Muhammad Fadlan, kemudian Soebrata Yoeda Soebrata pada tahun 1961 sebagai Pj Bupati KDH Tingkat II Paser;

1. Muhammad Djamdjam pada tahun 1961–1962 menjabat Bupati KDH tingkat II Pasir;
2. Drs. Yahmo Hadisoekrisno pada tahun 1962–1965 Bupati KDH Tingkat II Pasir, Soerono pada tahun 1965 menjadi Penjabat bupati, dan M. Saleh Nafsi, S.H pada tahun 1965-1979 Bupati KDH Tingkat II Pasir;
3. Kemudian Drs. Badarani Abbas menjabat Bupati KDH tingkat II Pasir pada tahun 1979-1984;
4. Ir. Sulaiman Ismail pada tahun 1984-1988 sebagai Bupati KDH Tingkat II Pasir;
5. Drs. Syahrul Effendi Busra pada tahun 1988–1989 menjabat Pj Bupati KDH Tingkat II Pasir.
6. Drs. Ahmad Ramli pada tahun 1989–1999 menjabat sebagai Bupati KDH Tingkat II Pasir selama dua periode;
7. Drs. Arifin Saidi pada tahun 1999 menjabat sebagai Penjabat Bupati;
8. Drs. Yusriansyah Syarkawi pada tahun 1999–2004 menjabat Bupati Pasir;
9. H. Adi Buhari, S.E pada tahun 2004–2005 menjabat Pj Bupati Pasir;
10. H. M. Ridwan Suwidi & H. M. Hatta Garit, MM. pada tahun 2005–2010 Terpilih menjadi bupati dan wakil bupati secara demokratis melalui Pilkada 2005;
11. H. M. Ridwan Suwidi & H. M. Mardikansyah, SH, M.Ap pada tahun 2010-2015 Bupati dan wakil bupati Paser;
12. Sementara Drs. H. Helmy Lathyf MSi pada 1 September 2015 – 8 Oktober 2015 menjabat Plt Bupati;
13. Dr. Ir H Ibrahim MP menjabat Pj Bupati pada 9 Oktober 2015 – 16 Februari 2016;
14. Dan pada pilkada serentak pada tahun 2015 Drs. H. Yusriansyah Syarkawi Msi, dan HM Mardikansyah MAP terpilih secara demokratis sebagai Bupati dan Wakil Bupati Paser hingga sekarang.